

ANALISIS MAKNA PENGGUNAAN MAJAS PERBANDINGAN DALAM LIRIK LAGU
KARYA *DIR EN GREY*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



TRI PRITHA DIANTOPUTRI

2009110025

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

2013

LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI ▢

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Tri Pritha Diantoputri
NIM : 2009110025
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : Analisis Makna Penggunaan Majas Perbandingan
dalam Lirik Lagu Karya *Dit Eh Grey*

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 4 Juli 2013 pada program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hari Wahyuningtias, M.A.

Pembaca : Hari Setiawan, MA

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, MA



LEMBAR PERNYATAAN KE ASLIAN SKRIPSI

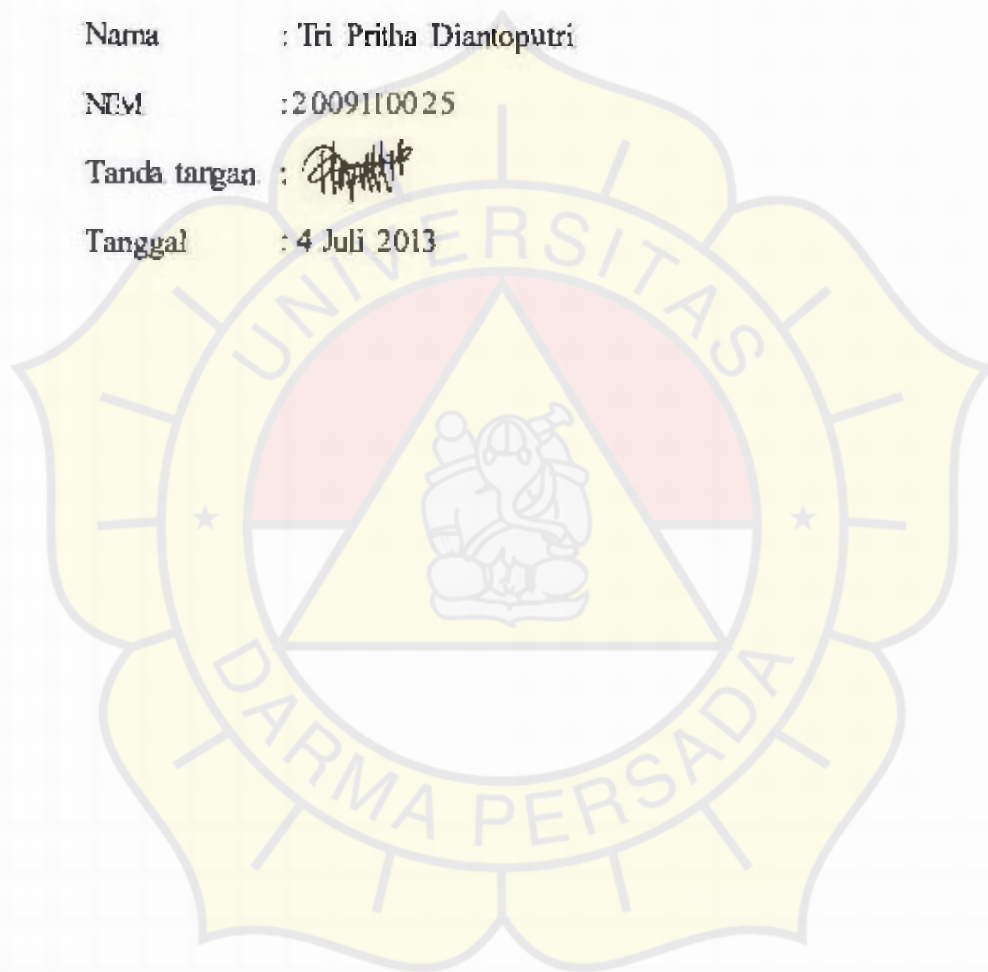
Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan ibu Hani Wahyuningtias, S.S, M.A. bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Tri Priha Diantoputri

NEM : 2009110025

Tanda tangan : 

Tanggal : 4 Juli 2013



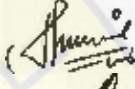

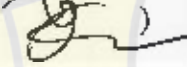
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 4 Juli 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

- Pembimbing : Hani Wahyuningtias, M.A. ()
- Pembaca : Hari Setiawan, MA ()
- Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

Ketua Program Studi,

Dekan,


 Hari Setiawan, MA


 Syamsul Bachri, M.Si

ABSTRAKSI

Nama : Tri Pritha Diantoputri

Jurusan: Sastra Jepang

Judul : Analisis Makna Penggunaan Majas Perbandingan dalam Lirik Lagu Karya *Dir En Grey*

Skripsi berjudul "Analisis Makna Penggunaan Majas Perbandingan dalam Lirik Lagu Karya *Dir En Grey*" ini ditulis dengan tujuan memahami penggunaan majas perbandingan yang terdapat dalam lirik lagu *Dir En Grey*. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif. Teori yang digunakan diambil dari teori majas Nakamura Akira, buku referensi dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Sumber data diambil dari situs internet yang menyediakan lirik lagu *Dir En Grey*.

Majas merupakan bahasa kiasan yang digunakan untuk membandingkan suatu hal dengan hal lainnya untuk menimbulkan kesan tertentu. Dalam bahasa Jepang, majas perbandingan dibagi menjadi tujuh jenis, yaitu: *chokuyu*, *inyu*, *fiinyu*, *katsuyu*, *teiyu*, *kanyu* dan *inyu*.

Hasil dari penelitian ini adalah dari tiga puluh empat buah lagu *Dir En Grey* ditemukan empat dari tujuh majas yang ada dalam bahasa Jepang, yaitu: *chokuyu*, *inyu*, *katsuyu* dan *teiyu*. Majas yang dominan digunakan dalam lirik lagu cenderung menggunakan kiasan yang melukiskan pemandangan alam dan menggambarkan emosi negatif seperti kesepian, kesedihan, amarah, perpisahan, pengkhianatan dan cinta yang tidak terbalas.

概要

名前 : トリ、ブリタ、ディアントブテリ

学課 : 日本文学部

題名 : ディルアングレイの歌詞の中における喩意味の使用分析

本論文的主眼は、ディルアングレイの歌詞の中にある喩の使い方を理解するため、記述的なものである。本論文は、中村明と様々な参考書の比喩理論と先行研究を用いる。データはウェブサイトの中にあるディルアングレイの「愛」に関するテーマの歌詞を用いる。

喩は一つの事と他の事を比較し、比喩的な言葉であり、特定の印象をまとめるためである。日本語の中で、比喩は七つであり、それは直喩、隠喩、諷喩、活喩、提喩、換喩、引喩である。

本論文の結果として、「愛」に関するテーマの中でディルアングレイの三十四の曲の中に、七つの喩の中で四つの喩が発見され、それは直喩、隠喩、活喩、提喩である。歌詞の中でよく使われている喩は景色を写すものであり、そして孤独や悲哀や怒りや別れや裏切りや片思いなどといった負の感情を表現した。であ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Makna Penggunaan Majas Perbandingan Pada Lirik Lagu Karya *Dir En Grey*"

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Sastra jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Ibu Hani Wahyuningtias, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu dan selalu sabar dalam membimbing, memberi saran serta pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Hari Setiawan, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Si Universitas Darma Persada dan juga dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi serta memberi saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Kun M. Permatasari, SS selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Syamsul Bachri, MSi selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Seluruh staf pengajar bahasa Jepang Fakultas Sastra.

6. Kedua orang tua tercinta, juga kedua kakak tersayang mbak Ega dan mbak Andin yang tak pernah putus mendoakan, mendukung dan memberi masukan yang bermanfaat untuk penulis.
7. Untuk sahabat-sahabat terbaik, Sima, Safira, Dinda, Tami, Nova, Nisa, Elka, Hayati, Dedeh, Karin, Henny, Atik, Ika, Farah, Kak Dwi, Kak Rian. Kalian selalu ada untuk semua keluh kesah dan cerita yang berinti sama dengan alur berbeda.
8. Untuk Nana, Kris, Rej, Pepi, Sekar, Nia, Rama, Mira, Acil, Dee, Rayen, dan teman-teman seperjuangan lain khususnya angkatan 2009 yang saling membantu, mendukung dan menghibur agar penulisan skripsi dapat selesai tepat waktu dan bisa wisuda bersama-sama.
9. Untuk kalian penggemar, pecinta dan penikmat lagu Jepang khususnya *Dir En Grey*, Dudu, Sai, Shako, Aisu, Rokka, Farah. Karya ini mungkin jauh dari sempurna, dari apa yang kalian harapkan. Inilah sudut yang penulis lihat, semoga kalian dapat menikmati pemandangan yang tersaji dari kacamata penulis.
10. Untuk Kamu yang selalu menjadi motivasi, inspirasi, mentor sekaligus cermin hidup yang meskipun kehadirannya masih serupa bayangan, tapi tak pernah gagal menjadi pelipur lara. Terima kasih untuk enam tahun, dan seterusnya. Mari segera kita akhiri permainan petak umpet bersama Semester ini.

Semoga segala bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan rahmat dan berkah dari Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat di masa depan.

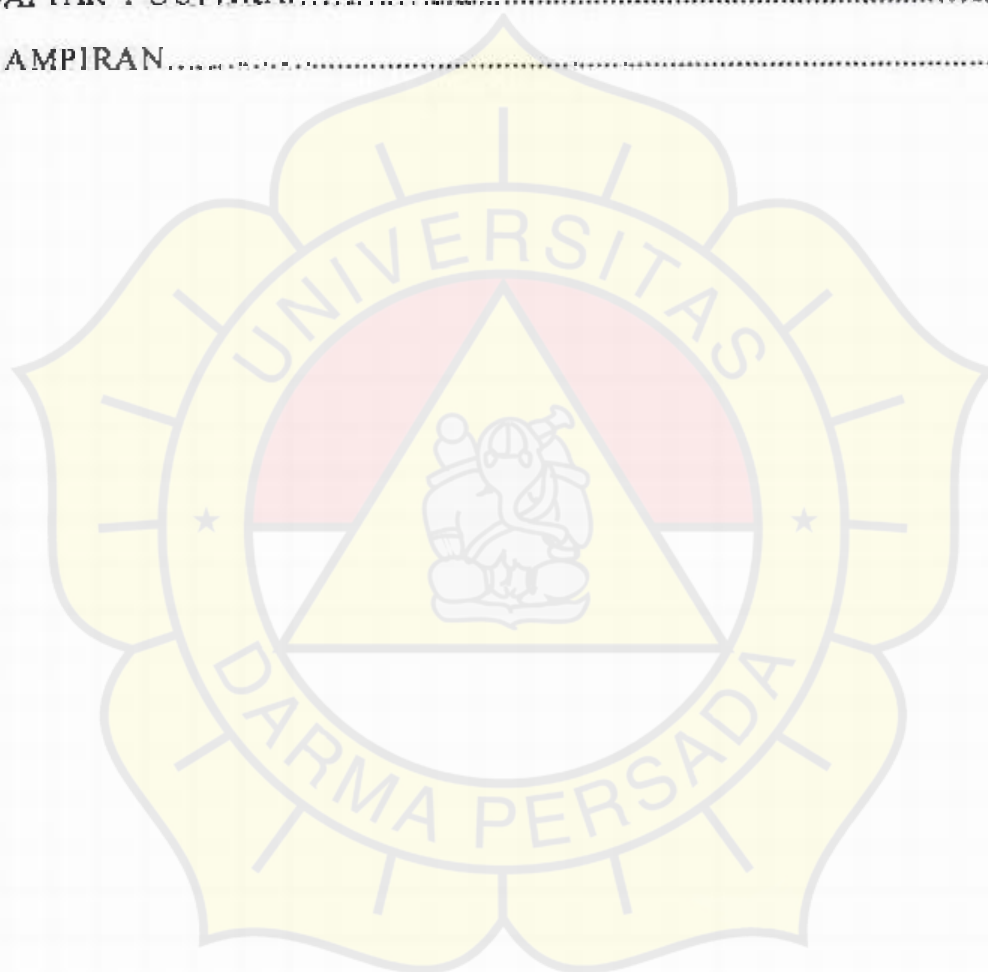
Jakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	6
1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Makna.....	8
2.1.1 Definisi Makna.....	8
2.1.2 Jenis Makna.....	9
2.2 Majas.....	11
2.2.1 Definisi Majas.....	11
2.2.2 Tujuan Majas.....	13
2.2.3 Jenis-jenis Majas.....	13

BAB III ANALISIS MAKNA PENGGUNAAN MAJAS PERBANDINGAN DALAM LIRIK LAGU KARYA DIR EN GREY.....	23
BAB IV KESIMPULAN & S A R A N.....	103
4.1 Kesimpulan.....	103
4.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	109



Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu oleh seseorang kepada orang lain. Dengan kata lain, untuk berkomunikasi. Menurut Keraf (2001:3) fungsi bahasa dapat diturunkan dari dasar motif pertumbuhan bahasa itu sendiri. Dasar dan motif pertumbuhan bahasa dalam garis besar dapat berupa menyatakan ekspresi diri, alat komunikasi, mengadakan integrasi, adaptasi sosial dan kontrol sosial. Majas merupakan ragam bahasa yang digunakan untuk memperhalus atau memperindah suatu hal yang ingin disampaikan.

Sebagian besar orang menganggap gaya bahasa dan majas memiliki definisi yang sama. Namun sebenarnya, gaya bahasa tidak sama dengan majas. Gaya bahasa atau *Stile (style)* adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa, atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2010:276). Salah satu unsur *Stile* adalah retorika, yaitu merupakan salah satu cara penggunaan bahasa untuk memperoleh efek estetis sehingga menghasilkan suatu keindahan dalam menyampaikan suatu hal.

Menurut Moeliono (2001:69), majas (*figure of speech*) adalah kata atau ungkapan yang maknanya yang biasa atau harfiah diubah untuk menyiratkan kesan yang khusus. Kesan yang khusus itu tercapai oleh kiat membandingkan, mempertentangkan, mengasosiasikan ide, silat atau gagasan.

Singkatnya, gaya bahasa adalah bagaimana cara seseorang menyampaikan atau mengungkapkan maksud atau pemikirannya dengan menggunakan kekreativitasannya agar hal yang disampaikan memiliki efek estetis, sedangkan

majas merupakan bahasa kiasan, yang digunakan untuk membandingkan suatu hal dengan hal yang lainnya untuk mendapatkan kesan tertentu.

Majas seringkali digunakan dalam berbagai karya sastra dan juga karya seni. Contohnya ada pada lirik lagu. Pada dasarnya, lirik lagu berupa prosa yang ditulis sebelum kemudian diberi tambahan musik sebagai pengiring. Dengan berbagai *genre* yang berbeda, musik turut melengkapi keindahan lirik lagu yang disampaikan kepada para pendengarnya.

Musik bersifat universal. Semua orang dari berbagai kalangan mengenal musik. Oleh karena itu, musik, sebagai media penyampai informasi, memegang peranan penting dalam proses komunikasi antar manusia. Musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan yang signifikan (Djohan, 2003: 7-8). Musik dapat mewakili pikiran seseorang atau kelompok tertentu. Selain untuk menyalurkan hobi dan bakat, musik juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran suatu bahasa.

Karena musik menggunakan simbol-simbol atau bahasa yang sifatnya tidak langsung, maka seringkali para musikus membuat lirik lagu mereka dengan menggunakan gaya bahasa atau majas tertentu. Penggunaan gaya bahasa atau penggunaan majas dapat membuat pesan yang ingin disampaikan dalam suatu lagu terdengar lebih indah meskipun akan sedikit sulit dimengerti karena terdapat keambiguitasan dalam pemaknaannya.

Dewasa ini, budaya Jepang sudah sangat populer di kalangan masyarakat. Berbagai produk, iklan, film, bahkan kartun untuk anak-anak banyak berasal dari Jepang. Secara tidak langsung, kita turut mendengarkan lagu pada bagian awal maupun akhir film atau kartun yang ditayangkan, ataupun pada *jingle* iklan yang berasal dari Jepang. Karena ketertarikan tersebut, banyak yang kemudian menjadi saka lagu-lagu *J-pop* atau *J-rock*. Bahkan ada beberapa radio ibukota yang memiliki segmen khusus untuk memutar lagu-lagu Jepang karena melihat antusiasme masyarakat terhadap lagu-lagu tersebut.

Dengan antusiasme yang sedemikian besar, semakin banyak orang yang tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang. Akan tetapi, berbeda dengan bahasa

Jepang yang digunakan sehari-hari, bahasa Jepang di dalam lirik lagu memiliki tingkat keambiguitasan yang lebih tinggi. Pada dasarnya, bahasa Jepang sendiri juga ambigu karena memiliki banyak kata atau ekspresi yang memiliki lebih dari satu makna. Ketika mendengarkan suatu lagu, apalagi yang dinyanyikan dalam bahasa asing, tentunya para pendengar ingin memahami makna cerita dibalik lagu tersebut dengan cara berusaha mengartikan lirik lagu tersebut dalam bahasa ibu. Karena dalam suatu lagu biasanya menggunakan majas, akibatnya untuk memahami suatu lagu menjadi cukup sulit untuk diinterpretasikan maknanya karena tidak adanya pengetahuan dasar.

Penulisan ini akan membahas majas yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan oleh band ber-*genre hard rock* asal Jepang, *Dir en Grey*.

Dir en Grey merupakan band yang sudah terkenal di Jepang sejak tahun 1997. Pada tahun 2005, band ini mulai merambah ke benua Amerika, disusul benua Eropa, sehingga band ini semakin terkenal. Aksi panggung mereka berbeda dengan band yang berasal dari benua Asia, khususnya vokalisnya, karena caranya mengekspresikan diri selama di atas panggung adalah dengan “melukai” diri sendiri. Selain terkenal karena aksi panggungnya tersebut, vokalisnya memiliki vokal yang unik dan lirik yang menggunakan bahasa kiasan yang tersirat dan cenderung bersifat kelam. Penulis lirik lagu tersebut adalah vokalis band itu sendiri. Ia pernah menyatakan bahwa ia tidak akan pernah menulis lirik yang mengandung unsur kebahagiaan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik menggunakan lirik lagu band *Dir en Grey* sebagai bahan untuk menganalisis pemaknaan majas.

1.2 Identifikasi Masalah

Karya sastra dalam bentuk lirik lagu merupakan sebuah karya yang menarik untuk dibahas karena biasanya para penulisnya menggunakan majas tertentu dalam menuliskannya sehingga meskipun terdengar indah, namun agak sulit untuk diinterpretasikan. Penulis lirik lagu dalam bahasa Jepang pun

1.4 Perumusan Masalah

1. Majas apa yang paling sering digunakan di dalam lirik-lirik lagu *Dir en Grey* bertema cinta?
2. Ke-cenderungan apa yang muncul dari majas yang dominan digunakan dalam lirik-lirik lagu *Dir en Grey* bertema cinta?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis membuat penelitian ini adalah agar penulis dan juga pembaca dapat mengerti penggunaan majas perbandingan yang terdapat dalam lirik lagu *Dir en Grey* sehingga dapat memahami dan mengerti lebih baik lagi makna yang ingin disampaikan dalam lagu tersebut.

1.6 Kerangka Teori

Penulis menggunakan konsep-konsep yang mendukung dan relevan dalam bidang linguistik untuk memudahkan penganalisisan majas yang digunakan di dalam lagu-lagu *Dir en Grey* dengan sumber utama berupa lirik lagu yang ditulis dalam bahasa Jepang. Selain itu, penulis juga menyisipkan definisi frasa untuk melengkapi penelitian ini. Sebagai acuan teori, penulis menggunakan buku-buku referensi, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan *Hiyu Hyougen Jiten* karya Akira (1986).

1.7 Metode Penelitian

Menurut Moleong dalam Lestari (2010), analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk membuat kesimpulan melalui karakteristik pesan dengan obyektif dan sistematis. Berdasarkan konsep tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu memaparkan masalah dari data yang ada untuk kemudian menganalisis data-data tersebut dengan terperinci dan sistematis. Penulis juga menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan cara meneliti objek yang akan diteliti, memahami masalahnya, untuk kemudian membuat penafsiran secara obyektif berdasarkan hasil penelitian.

Sumber data yang digunakan oleh penulis berasal dari situs-situs internet yang menyediakan lirik lagu dari band *Dir en Grey*. Dalam satu lagu terkadang memiliki beberapa terjemahan yang berbeda dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu penulis menerjemahkan ulang setiap lagu yang akan digunakan sebagai data yang akan dianalisis.

1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi

Penulisan skripsi ini terbagi atas empat bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis membahas makna dan juga landasan teori mengenai majas.

BAB III ANALISIS MAKNA PENGGUNAAN MAJAS PERBANDINGAN DALAM LIRIK LAGU KARYA *DIR EN GREY*

Pada bab ini, penulis menganalisis kaitan dalam setiap lirik lagu karya *Dir en Grey* yang ada pada album tahun 1999–2011 dengan menggunakan acuan teori dari majas perbandingan.

BAB IV KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan berdasarkan interpretasi analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta opini dan pendapat penulis mengenai makna dalam majas perbandingan yang digunakan dalam lagu-lagu *Dir en Grey*.



seringkali menggunakan majas tertentu. Meskipun ada istilah dalam bahasa Jepang yang tidak bisa diterjemahkan secara harfiah, tetapi ada pula yang dapat dengan mudah diterjemahkan secara harfiah.

Sebagai contoh, salah satu band terkenal dari Jepang, *Dir en Grey*, seringkali menggunakan majas dalam lagu-lagunya. Band yang berdiri sejak tahun 1997 ini terkenal dengan "kegelapan" liriknya. Sang vokalis pernah berkata bahwa ia tidak akan pernah membuat lirik yang mengandung unsur kebahagiaan. Meskipun menggunakan tema "cinta", unsur gelap dalam liriknya masih sangat terasa. Salah satu contohnya adalah lagunya yang berjudul *Zakuro*. Meskipun bernuansa gelap, namun lagu tersebut masih bisa terdengar indah karena selain alunan musik yang mengiringinya, lirik lagu tersebut menggunakan gaya bahasa dan majas. Namun, tidak semua orang dapat mengerti maksud yang disampaikan karena seringkali terjadi kesalahan dalam mengartikan lirik lagu tersebut akibat keambiguitasan makna.

Oleh karena itu, agar dapat memahaminya dengan lebih baik, pemahaman mengenai majas harus lebih ditingkatkan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menganalisis majas yang terdapat dalam lagu *Dir en Grey* agar dapat memudahkan memahami isi lagu tersebut dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang majas.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan ini hanya pada penggunaan dan interpretasi majas perbandingan yang digunakan dalam lirik-lirik lagu dari berbagai album yang ditulis oleh grup musik asal Jepang bernama *Dir En Grey* sejak tahun 1999 – 2012 (kurang lebih 13 tahun). *Dir en Grey* sendiri terkenal dengan lirik mereka yang bernuansa suram dengan berbagai tema. Penulis mengambil tema tentang cinta dalam menganalisis majas yang digunakan oleh penulis lirik lagu tersebut.